

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi kini kian berkembang sangat pesat, teknologi *inFormasi* terus berkembang dan berinovasi hingga memberikan dampak pada hampir seluruh bidang kegiatan dalam kehidupan manusia sehari-hari terutama disektor pertanian. Tidak terhitung banyaknya penelitian dan pembaruan yang telah dilakukan untuk mengembangkan teknologi *inFormasi* yang dapat membantu dan mempermudah disektor pertanian[1]. Indonesia dikenal sebagai negara agraris, yaitu negara yang sebagian besar masarakat nya bermata pencaharian sebagai petani terutama disektor perkebunan kopi. Kopi Indonesia memiliki sejarah panjang dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi ini tidak sebanding dengan kesejahteraan petani kopi Indonesia. Pendapatan petani sebagai hasil dari budidaya kopi tidak tinggi dibandingkan dengan negara lain. Selain biaya produksi yang tinggi, kecilnya keuntungan dari penjualan kopi juga disebabkan oleh permainan harga para perantara (Tengkulak)[2].

Salah satu desa yang sebagian besar penduduknya sebagai petani kopi adalah Desa Mendolo Kulon. Desa Mendolo Kulon merupakan desa yang terletak di Kecamatan Lebakbarang, Kabupaten Pekalongan. Penduduk desa Mendolo Kulon sebagaian besar bekerja di sektor pertanian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Risqi Rido sebagai Ketua kelompok tani di Desa Mendolo Kulon dapat diketahui bahwa petani di Desa Mendolo Kulon memanfaatkan lahan kosong milik perhutani seluas 140,67 hektar yang dilihat dari Bps Kab Pekalongan pada tahun 2020, untuk dimanfaatkan menanam pohon kopi[3]. Kontur tanah di Desa Mendolo Kulon sangat subur ketika ditanami pohon kopi. Desa ini juga merupakan desa dengan produksi Kopi terbesar di Kabupaten Pekalongan, setiap tahunnya dapat memproduksi Kopi 97,01 Ton [4].

Berdasarkan wawancara dan surat izin penelitian yang dicantumkan didalam daftar lampiran. Tersebut juga dapat diketahui kendala petani kopi Desa Mendolo Kulon, yaitu kesulitan dalam pemasaran hasil panen karena masih menggunakan jasa tengkulak yang harga belinya lebih murah dibandingkan harga pasar. Saat ini, masyarakat di Desa Mendolo Kulon telah mengikuti perkembangan zaman yang ditunjukkan bahwa masyarakat Mendolo telah menggunakan teknologi berupa HP, Laptop dan Komputer pada sehari harinya. Permasalahan pertanian lain yang ada di Desa Mendolo Kulon adalah proses penjualan hasil pertanian masih manual, dimana petani menjual hasil panen ke perantara (tengkulak) untuk kemudian dibawa ke pasar dan dijual kembali ke konsumen. Hal seperti ini membuat petani kopi di Desa Mendolo Kulon sering kali mengalami kerugian, karena biaya pembibitan dan perawatan kopi tidak sebanding dengan pendapatan penjualan kopi ke tengkulak. Kerugian ini berdampak signifikan pada kesulitan ekonomi dan juga berdampak pada perawatan pohon kopi menjadi berkurang[5].

Berdasarkan permasalahan tersebut, petani kopi di Desa Mendolo Kulon sering mengalami kerugian dikarenakan harga jual kopi ke tengkulak yang sangat rendah, maka penelitian ini akan membuat suatu aplikasi berbasis *Android* dengan menggunakan metode *Agile*. Pengembangan sistem menggunakan metode *Agile* sering digunakan karena sistem yang ada tidak mengganggu pengembangan sistem yang sedang berjalan[6]. Hal ini sesuai dengan tujuan pengembangan model *Agile* yang menekankan pada kepuasan pelanggan dan kecepatan implementasi[6]. Pendekatan ini sesuai untuk pengembangan jangka pendek dengan kemampuan percepatan adaptasi dan perubahan. Kelebihan yang dimiliki *Agile* yaitu kualitas aplikasi lebih baik, fleksibilitas tinggi, waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi lebih singkat, pengembangan aplikasi akan lebih terprediksi[7]. *Android* merupakan sistem operasi pada *Smartphone* atau *tablet* yang berbasis linux. Dukungan perkembangan teknologi yang semakin maju, membuat *Android* mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga banyak masyarakat yang menggunakan sistem aplikasi *Android* karena mudah untuk dioperasikan dan harganya terjangkau. *IOS* [8].

Sistem yang dibangun perlu dilakukan pengujian sistem untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem. Pengujian sistem pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT). UAT merupakan pengujian akhir dari pengembangan sebuah produk untuk memvalidasi bahwa sistem yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan pengguna[9]. Alasan utama penggunaan UAT adalah untuk mengidentifikasi fungsional sistem dan manfaatnya bagi pengguna sebelum diterapkan. Pengujian ini dapat mengetahui secara langsung kesesuaian fungsionalitas sistem sudah memenuhi kebutuhan *user*[10]. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sistem *inFormasi* penjualan Kopi berbasis *Android* agar masyarakat di Desa Mendolo Kulon lebih mudah untuk menjual hasil panen dan mengurangi kerugian yang didapatkan apabila melakukan penjualan melalui tengkulak. Hasil dari wawancara pihak Desa Mendolo kulon meminta sistem yang dibuat berbasis *Android* dalam pengembangan sistem ini agar lebih mudah dan praktis dalam melakukan transaksi diDesa Mendolo Kulon.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu penjualan hasil panen kopi di Mendolo Kulon masih melalui tengkulak yang mempengaruhi harga jual dan pendapatan petani lebih rendah dibanding dengan harga pasar.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan diselesaikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menerapkan metode *Agile* pada pembuatan sistem *inFormasi* penjualan kopi?
- b. Bagaimana tingkat penerimaan *user* terhadap aplikasi yang dikembangkan menggunakan metode UAT?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun *platform* sistem in*Formasi* penjualan disektor pertanian kopi di Desa Mendolo Kulon berbasis *Android*.
2. Sistem in*Formasi* penjualan kopi dibangun menggunakan metode *AGILE*.
3. Pengukuran tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem dilakukan menggunakan metode UAT.
4. Untuk saat ini pengiriman masih sekitar pekalongan.
5. Aplikasi yang dibangun tidak sampai pembayaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem in*Formasi* penjualan kopi berbasis *Android* untuk membantu para petani dalam menjual hasil panen kopi langsung dengan memperhatikan tingkat penerimaan pengguna agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna. konsumen agar lebih mudah dalam bertransaksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah.

- a. Mempermudah petani di Desa Mendolo menjual hasil panen ke pengguna.
- b. Membantu mengurangi pertemuan petani dengan tengkulak sehingga harga kopi bisa stabil sesuai kondisi pasar.
- c. Meningkatkan kesejahteraan kelompok tani kopi.
- d. Membantu penelitian selanjutnya mengembangkan system tidak hanya disektor perkebunan kopi.